BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan laporan kasus (*case report*) dengan pendekatan asuhan keperawatan yang mengaplikasikan *evidence based practice nursing* (EBN). Proses penelitian dimulai dari penentuan masalah yang akan dijadikan topik yaitu mengenai luka bakar derajat II.

3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Umar (RSUD) Wirahadikusumah Sumedang, Jalan Prabu Geusan Ulun No. 41, Kotakulon, Kecamatan Sumedang Selatan, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat, Kode Pos 45311. Penelitian ini dilakukan di Ruang Anggrek selama empat hari mulai dari tanggal 19-22 Oktober 2024.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seorang pasien laki-laki berusia 53 tahun yang mengalami luka bakar derajat II akibat tersengat listrik saat memperbaiki kabel di rumahnya dan terjatuh dari ketinggian sekitar lima meter. Pasien datang dengan keluhan nyeri hebat pada kedua tangan, khususnya di area palmar, yang terasa terbakar dan menetap. Pasien dalam kondisi sadar penuh (*compos mentis*), dapat berkomunikasi dengan baik, dan mampu mengikuti instruksi dengan kooperatif. Pasien menyatakan bersedia mengikuti terapi relaksasi Benson serta telah menandatangani *informed consent* sebagai bentuk persetujuan.

3.4 Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan 4 cara, meliputi:

- 1) Pengkajian.

Peneliti menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan yang berisi identitas pasien, riwayat kesehatan, dan riwayat *activity daily living*. Peneliti melakukan wawancara dengan pasien dan keluarga pasien untuk mendapatkan data.

2) Pemberian Intervensi

Intervensi dilakukan dalam suasana tenang dan nyaman. Pasien diposisikan duduk atau berbaring dengan santai, kemudian diminta memejamkan mata dan melakukan pernapasan perlahan. Pasien diajak mengulang kata atau frasa positif yang sesuai keyakinan secara perlahan dalam hati seperti “saya pasti bisa sembuh.” “Penyakit datangnya dari Allah, jadi pasti akan sembuh.” Kemudian dilanjutkan dengan mengulang kalimat dzikir seperti “Allahu Akbar” “Subhanallah” “Laa ilaaha illallah” masing masing sebanyak 33 kali, selama 10–15 menit.

3) Observasi

Observasi dilakukan secara langsung terhadap respon pasien sebelum dan sesudah diberikan terapi Benson. Fokus utama observasi adalah tingkat nyeri berdasarkan Skala Nyeri Numerik (NRS), di mana pasien diminta memberi nilai dari 0–10 sebelum dan setelah terapi.

4) Dokumentasi

Semua data dari hasil wawancara, observasi, dan intervensi dicatat secara sistematis dalam format lembar pengkajian dan lembar observasi nyeri. Data juga dilengkapi dengan catatan medis pasien sebagai bahan pendukung. Dokumentasi digunakan sebagai dasar dalam analisis dan evaluasi efektivitas terapi Benson terhadap penurunan nyeri.

3.5 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah seperti yang dikemukakan oleh Kusumawardani dkk., (2015), antara lain:

1. Mengelompokkan data. Pengelompokkan data menggunakan format asuhan keperawatan medikal bedah Pendidikan Profesi Ners Universitas Pendidikan Indonesia Kampus di Sumedang.
2. Membaca data secara menyeluruh dan memberikan kode

Maulana Achmad, 2025

**PENERAPAN TERAPI RELAKSASI BENSON UNTUK MENURUNKAN TINGKAT NYERI PADA PASIEN
LUKA BAKAR DERAJAT II: LAPORAN KASUS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Membuat uraian secara rinci mengenai kasus dan konteksnya
4. Menetapkan pola
5. Mencari hubungan antar suatu data dengan kategori penelitian.
6. Menafsirkan hasil olahan data.
7. Menyajikan data secara naratif.

3.6 Etika Penelitian

Penelitian telah dinyatakan lulus uji etik oleh Komisi Etik Universitas Pendidikan Achmad Yani dengan Nomor 074/KEPK/FITKes-Unjani/V/2025.